

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa injeksi ekstrak bayam (*Amaranthus tricolor*) pada lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) berpengaruh terhadap menstimulasi *molting* dan mempercepat pertumbuhan. Hasil pengamatan menunjukkan perlakuan P3 dengan dosis 0,05 ml/BB sebagai dosis terbaik, dengan jumlah *molting* terbanyak selama 30 hari pemeliharaan yakni 20 kali *molting*, panjang mutlak $3,05 \pm 0,15$ cm, bobot mutlak $6,88 \pm 0,95$ gr, laju pertumbuhan harian $3,75 \pm 0,30\%$ /hari, dengan rasio konversi pakan terendah $0,65 \pm 0,17$, dan kelulushidupan 100%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penggunaan ekstrak bayam yang di injeksi ke dalam tubuh lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) diharapkan dapat menjadi referensi untuk dapat mempercepat pertumbuhan dengan menstimulasi *molting* lobster air tawar. Ekstrak bayam (*Amaranthus tricolor*) memiliki pengaruh terhadap lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan dosis terbaik.

5.3. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan bahwa perlu adanya penelitian lanjutan mengenai banyaknya perlakuan injeksi agar menghasilkan pertumbuhan yang lebih optimal. Hasil sekali injeksi pada lobster air tawar dinyatakan berpengaruh terhadap pertumbuhan lobster air tawar, diduga pemberian ekstrak bayam lebih dari satu kali injeksi, hasilnya akan lebih optimal. Pemilihan benih lobster sebaiknya dilakukan setelah lobster berusia 2 bulan atau ketika sudah diketahui jenis kelaminnya, untuk mengurangi resiko kematian akibat kanibalisme, dan untuk memastikan bahwa ekstrak bayam mengandung steroid, sebaiknya dilakukan uji fitokimia dengan referensi yang ada.